BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam setiap penyelenggaraan bimbingan haji, Kelompok Bimbingan Ibadah haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen, menurut peneliti dalam penerapannya masih kurang maksimal. Adapun kesimpulan dari penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak :

1. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji KBIHU AL-Mustafa Kecamatan Murung Pudak telah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dengan baik mulai dari, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Fungsi-fungsi tersebut diterapkan dengan tujuan mempermudah dalam sistem organisasi sehingga dapat memberikan pelayanan dan bimbingan yang bagus kepada jemaah haji, bermula dari perekrutan, bimbingan di tanah air (pra haji), bimbingan di tanah suci (pelaksanaan berhaji), maupun bimbingan di tanah air (pasca haji).
2. Dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak berjalan dengan lancar, namun ada beberapa faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, diantara faktor pendukung tersebut adalah:

a. Pelayanan yang bagus
b. Memiliki pembimbing yang berkompeten dan berpengalaman dalam membimbing jemaah haji.
c. Fasilitas yang memadai.
d. Adanya kerja sama dengan tenaga kesehatan.
e. Bertempat pada lokasi yang strategis
f. Memberikan bimbingan kepada alumni jemaah haji.
g. Memprioritaskan jemaah lanjut usia.
h. Memiliki pendukung kuat.

Sedangkan faktor penghambat tersebut adalah :

a. Kurangnya kesadaran jemaah terhadap pentingnya semua materi bimbingan haji.
b. Kurangnya fasilitas outdoor sehingga KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak harus meminjam tempat apabila kegiatan praktik lapangan seperti sai, tawaf dan melempar jumrah.
c. Tidak memiliki cabang organisasi untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji.
d. Tidak adanya pertemuan tambahan atau jadwal khusus kepada jemaah haji yang tertinggal pertemuan.

Meskipun ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, namun faktor-faktor penghambat tersebut mampu di minimalkan

dan dikuatkan dengan adanya faktor pendukung, sehingga proses pelaksanaan bimbingan masih dapat berjalan dengan lancar dan dapat berjalan seperti yang diharapkan.

B. Saran

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan dalam penelitian dan sehubungan selesainya penulisan skripsi ini, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan dalam bimbingan manasik ibadah haji di KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak. Secara umum proses pelaksanaan bimbingan manasik haji berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Kepada pembimbing KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, hendaknya lebih memperhatikan jemaah yang tidak dapat hadir bimbingan manasik haji, tidak hanya dari segi praktik, namun secara teori juga diperlukan. Hal tersebut akan menjadi penunjang agar jemaah tersebut dapat memahami secara rinci dan mandiri ketika kegiatan haji di Tanah Suci berlangsung.
2. Kepada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, dalam penyelenggaraan bimbingan manasik haji, hendaknya lebih ditingkatkan dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen (*planning*, *organizing*, *actuating*,dan *controlling*).
3. Untuk jemaah bimbingan manasik haji, hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti bimbingan, selalu mengikuti dan memperhatikan serius ketika

pembimbing memaparkan materi secara teori dan praktik sehingga dapat menjadi jemaah yang mandiri ketika pelaksanaan haji berlangsung di Tanah Suci.